

Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Sales Perusahaan Manufaktur PT X Tahun 2025

Wulandari, Andriza Hanifah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138754&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelelahan merupakan masalah multifaktor yang dialami pekerja sektor manufaktur dan berdampak pada kecelakaan kerja, kesehatan, serta ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kelelahan pada pekerja sales perusahaan manufaktur di PT X tahun 2025. Faktor risiko yang diteliti meliputi faktor risiko terkait pekerjaan (durasi kerja, masa kerja, beban kerja, waktu istirahat, waktu perjalanan, dan lingkungan kerja) dan faktor risiko tidak terkait pekerjaan (usia, status gizi, kuantitas tidur, kualitas tidur, konsumsi alkohol, dan konsumsi kafein). Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring, meliputi kuesioner karakteristik individu dan pekerjaan, OFER, PSQI, NASA-TLX, dan persepsi terhadap lingkungan kerja. Terdapat 136 data responden yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan uji chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa 56.6% pekerja mengalami kelelahan kronik dan 79.4% kelelahan akut. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko terkait kerja yaitu masa kerja (p value = 0.047), lingkungan kerja bising (p value = 0.033) dan faktor risiko tidak terkait kerja, yaitu kualitas tidur (p value = 0.044) dengan kelelahan kronik. Hasil juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko terkait kerja yaitu beban kerja (p value = 0.033) dengan pemulihan kelelahan.

Fatigue is a multifactorial problem experienced by workers in the manufacturing sector and has an impact on work accidents, health, and the economy. This study aims to analyze the risk factors associated with fatigue in sales workers of manufacturing companies at PT X in 2025. The risk factors studied include work-related risk factors (duration of work, length of service, workload, rest time, commuting time, and work environment) and non work-related risk factors (age, nutritional status, sleep quantity, sleep quality, alcohol consumption, and caffeine consumption). This study used a cross-sectional study design conducted from February to June 2025. Data were collected through online questionnaires, including individual and job characteristics questionnaires, OFER, PSQI, NASA-TLX, and perceptions of work environment. 136 respondent data analyzed using descriptive and inferential analysis with the chi-square test. The results of the analysis showed that 56.6% of workers experienced chronic fatigue and 79.4% acute fatigue. The results showed that there was a significant relationship between work-related risk factors, namely work period (p value = 0.047), noisy work environment (p value = 0.033) and non-work-related risk factors, namely sleep quality (p value = 0.044) with chronic fatigue. The results also showed that there was a significant relationship between work-related risk factors, namely workload (p value = 0.033) with fatigue recovery.